

Seminar tentang Metode Responsi Fisik Sosial (RFT) / Total Physical Response (TPR) dalam Pembelajaran & Pengajaran Bhs Inggris di Sekolah Kristen YPKPM Ambon

Debora Harsono

Universitas Kristen Indonesia Maluku

E-mail : deboraharsono@yahoo.co.id

ABSTRAK

Fakta menunjukkan, bahwa permasalahan pembelajaran dan pengajaran Bahasa Inggris sangatlah kompleks. Pertama, Materi Pelajaran Bahasa Inggris cukup sulit untuk sebagian siswa. Seperti kita ketahui, Bahasa Inggris bukanlah bahasa yang kita ucapkan sejak balita. Secara pribadi, kita belajar Bahasa Inggris sebagai bahasa ketiga dalam kehidupan ini. Ketika balita kita memperoleh bahasa pertama dari ibu, kemudian kita mempelajari Bahasa Indonesia secara formal di bangku TK. Selanjutnya, kita mulai belajar bahasa Inggris di bangku SD atau SMP. Kedua, pengajaran Bahasa Inggris sangatlah membosankan bagi para siswa. Artinya meliputi pengajaran tata bahasa yang sangat rumit, hal ini diperburuk oleh guru Bahasa Inggris yang mengajar para siswa dengan menerapkan metode mengajar yang lama. Mengajar Tata Bahasa dengan banyak mengerjakan latihan tanpa penjelasan materi yang ringkas dan jelas. Banyak guru Bahasa Inggris berpendapat bahwa murid dapat memahami tata bahasa dengan mengerjakan sebanyak mungkin latihan. Belajar dengan menganalisa kesalahan dalam pengerjaan latihan soal tata bahasa. Ketiga, pengejaan dan pengucapan bahasa Inggris sangatlah berbeda dengan kata kata yang tertulis. Karena Bahasa Inggris tidaklah diucapkan sesuai dengan huruf yang tertulis (seperti Bahasa Jerman). Tentunya, hal ini menimbulkan beberapa kesulitan dalam pengejaan dan pengucapan Bahasa Inggris bagi kebanyakan siswa.

Tetapi kebanyakan guru TK dan SD di Ambon cenderung menerapkan metode yang lama daripada yang baru. Karena menerapkan metode yang terbaik, berarti kita harus meluangkan lebih banyak waktu, perhatian dan energi untuk mempersiapkan segala sesuatunya dengan baik. Berdasarkan hal itu, maka penulis telah menyampaikan Seminar tentang Metode RFT bagi Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris untuk Sekolah Kristen YPKPM Ambon pada tanggal 8 Agustus 2020. Tetapi pelaksanaannya dilakukan dalam ruangan Dosen Fakultas Kesehatan. Dikarenakan masih dalam masa pandemi Covid 19. Terdapat beberapa hal yang menjadi pertimbangan : 1). Adanya pembatasan kegiatan dari pihak Sekolah YPKPM. 2). Meminimalisir jumlah peserta dan terakhir memaklumi kondisi ruangan pertemuan di Sekolah YPKPM yang sedang mengalami sedikit renovasi. Metode yang disampaikan adalah Seminar. Sebagai hasil, dari seminar ini para guru honorer Bahasa Inggris dan mahasiswa PKL dari Universitas Pattimura FKIP Program Studi Bahasa Inggris di sekolah YPKPM memperoleh penambahan pengetahuan & wawasan tentang Metode Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris bagi para siswa mereka. Akhirnya, penulis menyimpulkan bahwa penerapan Metode Responsi Fisik Total (RFT) bagi Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris bukanlah suatu hal yang mudah karena membutuhkan lebih banyak keseriusan,

kesungguhan dan pengobanan waktu di dalam mempersiapkan semua materi pengajaran sekaligus menerapkannya dalam proses Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris bagi anak didik kita.

Kata Kunci : Pembelajaran & Pengajaran Bahasa Inggris, Para guru Honorer di sekolah YPKPM, Metode Responsi Fisik Total / (RFT) atau Total Physical Response (TPR).

ABSTRACT

In fact, as we know there many complicated problems of English Teaching & Learning. First, Some students have the opinion about An English material subject is quite difficult for them. Anyway, English does not our native language, since our childhood. We study English as the third languages in our life personally, we obtain the first language comes from our mother language, then we learn Indonesian language formally in Kindergarten. Later, we start to study English in Elementary and Junior High School. Second, Teaching English is really bored for them. It means include the English grammar is very complicated, it will be worst by the English teacher teach them that applying the old of English method. Teaching grammar by doing many exercises, without any concise and brief explanations. Many English teachers perform their points of views that some students master the grammar by doing many exercises. Learning by doing the error or mistakes (trial and error). Third, Spelling and Speaking English words is quite different with the written words of English. Because English does not be spoken likes what it is written (such as German language). In short, all problems are caused some difficulties of spelling and speaking English words for many students. Furthermore, the English teacher must apply the effective & creative method one. Indeed, Many Kindergarten and Pre School Teachers in Ambon tend to apply the last method than a new one. Because, in applying the best and new method, we need more time, attention, and energy to prepare it well. From this background, the writer had presented the seminar about TPR (Total Physical Response) Method of English Teaching Learning at YPKPM Schools Ambon, on August 8, 2020. Anyway, the method is Seminar. The result proves, the Part Time English Teachers and (Candidate Teachers) Some Students of English Teaching Study Program FKIP—Universitas Pattimura have obtained the new know- ledge for changing their concept. And it will be the new paradigm to teach the students well. Finally, the writer defines conclusion, for applying the appropriate and suitable method does not happens once in a time, because it spends eariness, strong commitment, & sacrifice includes time and energy to prepare the material and applying the new method in English Teaching and Learning for our students.

Key words : Teaching Learning English, The Part Time Teachers at YPKPM Schools, Responsi Fisik Total / (RFT) atau Total Physical Response (TPR).

PENDAHULUAN

Fakta menunjukkan bahwa Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris cukup membutuhkan ketekunan, kreatifitas bagi sebagian para guru pengajar pada bangku TK dan PAUD. Bagi sebagian dari mereka berpendapat bahwa Bahasa Inggris adalah salah satu pelajaran yang

membutuhkan perhatian dan pengorbanan waktu, energi, dan kreatifitas. Dalam mempersiapkan segala hal yang berhubungan dengan persiapan bahan pengajaran. Permasalahan inti terletak pada mudahnya para siswa TK dan PAUD untuk mengalami kebosanan sekaligus kejenuhan atas lama waktu berlangsungnya proses belajar mengajar di dalam kelas. Karena mereka masih sedang menjalani usia anak balita berusia sekitar 3-6 tahun. Tepatnya, mereka berada dalam usia yang banyak mengalami aktivitas yang cukup aktif dan dinamis. Seperti kita ketahui, Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Inggris dimulai sejak usia dini (Balita / Kindergarden atau PAUD dan TK). Semakin awal atau berusia dini Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Inggris dimulai maka akan semakin berdampak sangat signifikan ketika mereka beranjak dewasa. Kali ini pemateri menyajikan suatu Metode RFT yang lebih tepat digunakan bagi Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Inggris di bangku TK / PAUD, maupun para siswa SD kelas 1 dan 2. Karena Pengajaran Bahasa melalui Metode RFT ini dibangun berda- sarkan koordinasi ujaran dan tindakan.

Terdapat beberapa alasan mengapa penulis memilih Sekolah YPKPM sebagai tempat untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Adapun alasan tsb adalah sebagai berikut:

1. Persekolahan Kristen YPKPM Ambon adalah Sekolah berakreditasi A dan merupakan sekolah swasta yang cukup baik di kota Ambon.
2. Persekolahan Kristen YPKPM Ambon adalah sekolah dimana para alumninya kebanyakan melanjutkan studi pada Jenjang Strata Satu (Sl), hal itu berarti mereka menjadi para mahasiswa pemateri di kampus UKIM (Universitas Kristen Indonesia Maluku)
3. Persekolahan Kristen YPKPM merupakan sekolah swasta di kota Ambon, berarti bukan sekolah negeri sehingga tidak membutuhkan proses administrasi pengurusan surat ijin yang berkerpanjangan dari dinas pemerintahan yang terkait untuk melakukan Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM).
4. Lokasi sekolah ini tidak jauh dari lokasi tempat tinggal penulis. Lokasinya terletak di tengah tengah kota Ambon.

Pemateri hendak melaksanakan Kegiatan Pengabdian Masyarakat berupa Seminar tentang Penerapan Metode Responsi Fisik Total (RFT) sebagai salah satu metode Pengajaran yang cukup efektif dan relevan dalam Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Inggris.

Dalam makalahnya yang berjudul *Children Learning Another Language, a Develop-Developmental Hypothesis*, Asher (1977) mengemukakan tiga prinsip sebagai ciri ciri utama dalam Metode RFT.

Adapun Metode Responsi Fisik Sosial (RFT) memiliki ciri ciri utama adalah sbb :

1. Tunda saja dulu “berbicara” dari para siswa sampai pemahaman mereka mengenai bahasa lisan benar benar mantap secara ekstensi.
2. Capailah kesuksesan pemahaman bahasa lisan melalui ucapan ucapan yang dibuat oleh sang instruktur dalam bentuk imperatif atau bentuk perintah.
3. Upayakan agar dalam beberapa hal pada pemahaman bahasa lisan para siswa akan mengidentifikasi atau menyatakan dirinya siap untuk berbicara.

Di bagian akhir dari Bab I Pendahuluan, pemateri hendak memaparkan tentang tujuan kegiatan ini adalah untuk menguraikan tentang Metode TPR (Total Physical Respons) atau Respon Fisik Total (RFT) sebagai metode yang baru dan kreatif untuk menjawab kesulitan permasalahan pembelajaran dan pengajaran Bahasa Inggris di kota Ambon.

Diharapkan dengan penerapan Metode RFT dapat menjadi salah satu solusi untuk mendapatkan metode mengajar Bahasa Inggris yang baru dan kreatif.

METODE PELAKSANAAN

Adapun pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) ini berupa suatu kegiatan Seminar tentang penyampaian materi Metode Responsi Fisik Total (RFT) dalam Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan pada hari Sabtu tgl 8 Agst 2020, dari pukul 09.30 - 10.15 wit pada pada ruangan dosen Fakultas Kesehatan Universitas Kristen Indonesia Maluku.

Terdapat beberapa alasan dan kendala sehubungan dengan pelaksanaan Kegiatan PKM. Adapun alasan tsb adalah :

1. Karena sedang dilakukan renovasi pada ruang pertemuan di Sekolah YPKPM.
2. Maka Pemateri mengalihkan kegiatan ini untuk dilakukan pada ruangan dosen Fakultas Kesehatan Universitas Kristen Indonesia Maluku. Hal ini tentunya sudah memperoleh ijin dari pihak Fakultas maupun Universitas.
3. Masih diberlakukannya pembatasan kegiatan PKM Level 3 pada lingkup masyarakat kota Ambon pada khususnya dan Maluku pada umumnya.

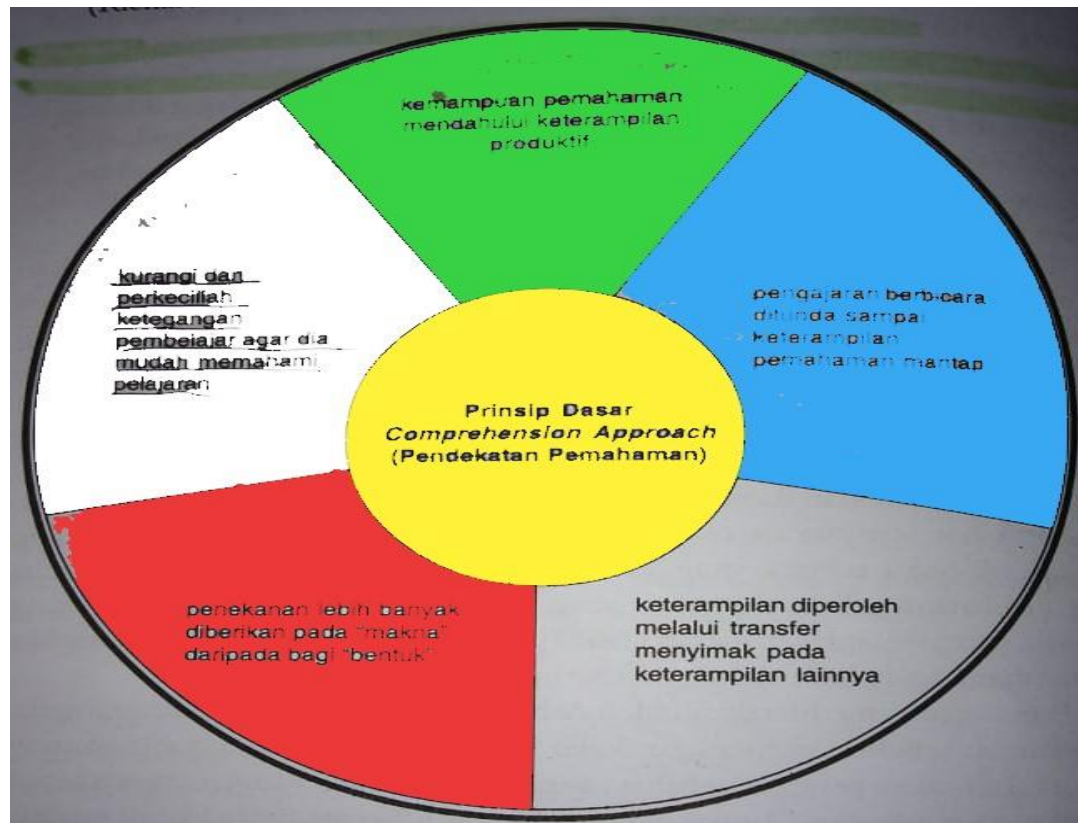
Dengan sendirinya kegiatan ini diawali dengan doa oleh pemateri secara langsung dan tentunya tanpa kata sambutan dari pihak Ketua Yayasan YPKPM. Tetapi secara administrasi, kegiatan PKM ini sudah disetujui oleh pihak Yayasan YPKPM sehingga Pemateri dapat memperoleh surat Keterangan dari pihak sekolah YPKPM.

Adapun para peserta seminar RFT dihadiri oleh tiga guru honorer Bahasa Inggris dan 6 orang mahasiswa praktek PKL dari program Studi Bahasa Inggris FKIP Universtias Pattimura. Setelah Kegiatan ini dibuka dengan doa, maka dilanjutkan dengan penyampaian materi Seminar tentang Metode Respon Fisik Total (RFT) sebagai Metode Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris. Adapun Materi Seminar tentang Metode RFT sebagai metode Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris dikutip dari buku Karangan Prof. Henry R. Tarigan, adalah sebagai berikut Responsi Fisik Total (RFT) / Total Physical Response (TPR) Teaching Method adalah salah satu metode dalam Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris. Metode yang unik ini dikembangkan oleh James Asher, dan telah banyak dipaparkan dalam berbagai makalah pada majalah majalah serta karyanya yang berupa buku. Pada dasarnya Total Physical Response (TPR) atau Responsi Fisik Total (RFT) ini terdiri atas penataan atau pematuhan perintah yang diberikan oleh instruktur / guru yang melibatkan responsi fisik yang jelas. Sebagai contoh jika sang instruktur mengatakan : berdiri maka para siswa di kelas pun berdiri ; duduk maka para siswa di kelas pun duduk.

Responsi Fisik Total (RFT) adalah sautu metode pengajaran bahasa yang dibangun berdasarkan koordinasi ujaran dan tindakan. Metode ini berupaya mengajarkan bahasa melalui kegiatan fisik atau aktivitas motor (gerakan). Meetode dikembangkan oleh James Asher, seorang guru besar psikologi pada San Jose State University, California, Amerika Serikat, yang melibatkan beberapa tradisi.

Termasuk psikologi perkembangan, teori pembelajaran pedagogi humansitik, dan juga prosedur prosedur pengajaran bahasa yang dikemukakan oleh Harold and Dorothy Palmer pada tahun 1925. RFT dihubungkan dengan "Teori Pengusutan" ingatan dalam psikologi (misal :

Katona 1940) yang berpendapat bahwa semakin sering atau semakin intensif hubungan ingatan ditelusuri, semakin kuat pula asosiasi ingatan itu dan semakin mudah pula dimunculkan dan diingatkembali.



Gambar 1. Tentang Prinsip Dasar Pendekatan Pemahaman Tujuan agar para guru Bahasa Inggris dapat memahami bagaimana penjabaran tentang Prinsip Dasar Pendekatan Pemahaman Metode RFT (Responsi Fisik Total)

Responsi Fisik Total sebagai Pendekatan yang didasarkan pada keyakinan bahwa pemahaman menyimak haruslah dikembangkan secara penuh, seperti halnya dengan anak-anak yang belajar bahasa ibu mereka, sebelum ada partisipasi lisan aktif dari para siswa yang dapat diharapkan. Lebih jauh, pendekatan ini berdasarkan pada keyakinan bahwa keterampilan dapat lebih cepat diasimilasikan jika guru menarik bagi sistem kinestetik sensori para siswa. Responsi Fisik Total (RFT) yang dikembangkan oleh Prof. James J. Asher ini memanfaatkan perintah lisan yang harus dilaksanakan oleh para siswa untuk memperlihatkan pemahaman mereka. Para siswa diperkenalkan dengan bahasa yang bersituasi di sini kini (Here and Now) serta yang mudah dipahami melalui peragaan, tiruan dan contoh.

Teori Pembelajaran Asher ini lebih bersifat implisit daripada bersifat eksplisit, tetapi jelas didasarkan pada model struktur formalistik bahasa yang lebih memfokuskan diri pada bentuk daripada kepada isi / makna komunikasi. Bahasa dipandang sebagai wahana bagi pengawasan perilaku / yang lainnya dengan sebagai sarana atau alat manipulatif.

Tujuan umum Metode RFT adalah mengajarkan bahasa lisan kepada para siswa tingkat pemula. Teori pembelajaran Asher didasarkan pada keyakinan bahwa bahasa dipelajari melalui

aktivitas motor. Dalam pembelajaran bahasa, anak justru terdapat hubungan akrab antara bahasa & tubuh sang anak. Hal ini merupakan model bagi pembelajaran orang dewasa (Asher, 1977 : 4). Pengaturan produksi bahasa dengan gerakan tubuh dianggap mempromosikan keberhasilan dalam pembelajarannya justru inilah kunci utama bagi RFT (Rihards, 1985 : 29).



Gambar 2. Tentang Tiga Prinsip dalam Sistem Metode Responsi Fisik Total Tujuan agar para guru Bahasa Inggris memperoleh wawasan baru tentang Tiga Prinsip dalam Metode Reponsi Fisik Total (RFT).



Gambar 3. Tentang Tiga Gagasan Utama yang mendasari Metode RFT Tujuan agar para guru mengerti tentang peranan dari Tiga Gagasan Utama yang mendasari Metode RFT dalam pengajaran Bahasa

Itulah ringkasan amteri Seminar tentang Metode RFT (Responsi Fisik Total) sebagai salah satu Metode Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris yang telah disampaikan oleh pemateri yaitu Ibu Debora Harsono Loppies S.Pd. M.Pd. Adapun penyampaian materi ini berlangsung sekitar 45 menit, yaitu dari pk. 09.30 – 10.15 WIT. Setelah penyampaian materi Seminar tentang Metode RFT sebagai Metode Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris, maka dilanjutkan dengan sesi Tanya Jawab. Sesi Tanya Jawab ini tidak membatasi jumlah pertanyaan dari seorang peserta seminar. Adapun pertanyaan yang dilontarkan sebanyak 3 pertanyaan dari 9 orang peserta seminar. Pertanyaan disampaikan oleh Sdri. Penina Ubra, Kristina Hinakai (mereka berdua adalah guru honorer pada Sekolah YPKPM) dan yang terakhir Sdri. Sherly Selmury (salah satu mahasiswi PKL dari prodi Bahasa Inggris—FKIP—Universitas Pattimura yang sedang melaksanakan program magang mengajar pada Sekolah YPKPM. Berikut pertanyaan yang telah disampaikan :

- ✓ Bagaimana Sejarah Perkembangan Metode RFT dari awal sampai dewasa ini ?
- ✓ Apakah Metode RFT dapat diterapkan murni sebagai suatu metode atau dapat digabungkan dengan metode yang lain dalam proses pengajaran ?

- ✓ Apakah Metode RFT ini cukup efektif untuk proses pengajaran dan pembelajaran Bahasa Inggris ?

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini diawali dengan timbulnya keinginan penulis sekaligus pemateri untuk menyampaikan Seminar tentang Metode RFT sebagai Metode Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris.

Pemateri menyadari bahwa penyampaian seminar ini sangatlah terbatas oleh situasi dan kondisi karena masih diberlakukannya PKM level 3 sejak awal tahun 2020. Setelah setengah tahun merebaknya virus Covid-19. Hal ini tentunya berdampak pada peserta seminar yang hanya berjumlah 9 orang saja. Ditambah lagi kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan pada hari Sabtu, sehingga para mahasiswa praktek magang prodi Bahasa Inggris pada Universitas Pattimura dan para guru honorer di Sekolah YPKPM berkesempatan menghadiri kegiatan seminar ini.

Tetapi semuanya itu tidak menyurutkan semangat pemateri untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dengan sebaik baiknya. Hal ini terbukti dengan suasana aktif yang ditunjukkan oleh peserta seminar dengan dilontarkannya pertanyaan pertanyaan yang bagus sekaligus menarik. Dengan penyampaian seminar ini maka diharapkan kegiatan Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris di sekolah Kristen YPKPM secara umum akan menjadi semakin aktif, dinamis, dan berkualitas.

Tentunya sangatlah diharapkan bahwa dengan menerapkan Metode Responsi Fisik Total (RFT), maka proses Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris dapat menjadi suatu proses belajar yang lebih menarik, bersemangat dan tentunya dapat memenuhi target Capaian Pembelajaran.

Setelah berakhirnya acara, pemateri sempat berbincang bincang dengan para peserta seminar sambil menikmati kudapan yang tersedia. Mereka berpendapat betapa pentingnya acara seperti ini diadakan, karena lewat acara ini, para peserta mendapatkan wawasan pengetahuan untuk menerapkan metode baru yang efektif dalam proses Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris sekaligus menambah wawasan ilmu pengetahuan mereka dibidang Bahasa Inggris.

Melalui kegiatan seperti ini diharapkan adanya perubahan konsep sekaligus paradigma tentang Metode Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Inggris tidaklah sesulit yang para mahasiswa magang dan para guru honorer perkirakan. Adapun dampak yang signifikan bagi para peserta seminar adalah mereka berpendapat bahwa metode RFT sebagai metode baru yang cukup efektif untuk diterapkan sebagai salah satu metode dalam mengajar Bahasa Inggris di sekolah dimanapun kelak mereka mengajar. Dan mereka bertekad sekaligus berantusias untuk menerapkannya kelak ketika mereka sudah menjadi seorang Guru Tetap dan Sarjana Pendidikan di bidang Bahasa Inggris.



Gambar 1, Pemateri berfoto bersama dengan beberapa Calon Guru Honorer di Sekolah Kristen YPKPM dan beberapa mahasiswa praktek / magang dari Prodi Bahasa Inggris FKIP Universitas Pattimura.

Keterangan : Walaupun semua peserta Seminar sudah divaksin 2x termasuk pemateri, tetapi kami semua tetap melaksanakan protokol kesehatan dengan ketat. Sehubungan dengan pemberlakuan PKM Level 3 dan sedang dilakukan renovasi pada ruang pertemuan di Sekolah YPKPM. Maka pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam ruang dosen Fakultas Kesehatan Universitas Kristen Indonesia Maluku)



Gambar 2, Pemateri berfoto bersama dengan beberapa Calon Guru Honorer di Sekolah Kristen YPKPM dan beberapa mahasiswa praktek / magang dari Prodi Bahasa Inggris FKIP Universitas Pattimura.

Metode Pembelajaran dan Pengajaran merupakan bagian yang cukup penting dan sangatlah berperan secara langsung dalam berhasil atau tidaknya suatu proses Pembelajaran dan Pengajaran. Metode mengajar tidaklah dapat dipisahkan dari proses Pembelajaran dan Pengajaran. Suasana proses belajar mengajar yang efektif tidaklah terlepas dari metode apa yang diterapkan. Jadi metode mengajar merupakan elemen inti dan sangatlah penting di dalam proses Pembelajaran dan Pengajaran.

Setelah penyampaian materi seminar tentang Metode RFT sebagai metode dalam proses Pembelajaran dan Pengajaran, maka dapat diharapkan setiap guru Bahasa Inggris di lingkungan sekolah Kristen YPKPM (SD, SMP, SMA) dapat menerapkan Metode RFT ini dalam proses Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris yang mereka laksanakan. Karena menggabungkan Bahasa sebagai ilmu kebahasaan dan psikologi sangatlah menarik tentunya bagi para siswa SD, SMP, SMA bahkan juga bagi guru selaku para pengajar.

Akhirnya, Metode RFT ini akan berbuat jauh lebih baik daripada metode metode lain, misalnya Metode MAL dan Metode Terjemahan Tata Bahasa (MTTB).

KESIMPULAN DAN PENUTUP

Kesimpulan yang dapat disimpulkan oleh pemateri adalah sebagai berikut :

1. Seminar ini diadakan ketika masih berlakunya PKM level 3 karena masih merebaknya Covid 19, sehingga peserta yang hadir tidak terlalu banyak, hanya 9 orang saja. Tetapi antusias dan partisipasi dari para peserta seminar dan pemateri tidak terimbas oleh situasi Pandemi. Hal ini nampak dari dinamis dan aktif jalannya suasana seminar. Juga dapat diamati dari jenis pertanyaan yang dilontarkan oleh peserta seminar.
2. Pentingnya acara seminar Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris diadakan secara berkala. Seperti misalnya setiap semester diadakan satu kali acara seminar. Mengingat status Sekolah Kristen YPKPM adalah terakreditasi A. Dimana Persekolahan YPKPM sering ditetapkan sebagai tempat bagi para mahasiswa magang / praktek mengajar dari prodi Bahasa Inggris FKIP Universtias Pattimura.

Diharapkan di kemudian hari dapat diselenggarakan ceramah atau seminar yang menyajikan tentang metode lainnya untuk mengajar Bahasa Inggris agar dapat diterapkan dalam proses pembelajaran dan pengajaran Bahasa Inggris di lingkup sekolah Kristen YPKPM pada khususnya maupun di sekolah negeri pada umumnya. Dengan pemateri yang menyampaikan seminar tidak hanya berasal dari Perguruan Tinggi Swasta, tetapi juga datang dari kampus negeri bahkan dari luar kota Ambon.

Dengan demikian nara sumber, materi yang didapat dan diserap oleh para guru beragam, saling melengkapi, dan mengisi demi peningkatan kualitas proses pembelajaran dan pengajaran Bahasa Inggris dalam lingkungan sekolah Kristen YPKPM pada khususnya maupun pada sekolah lain (baik negeri maupun swasta) di kota Ambon pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Prof. Dr. Tarigan Henry, R. 2009, "Metodologi Pengajaran Bahasa jiid I" Penerbit Angkasa, Bandung.
2. Asher, J. 1977. Learning Another Language Through Actions : The Complete Teacher's

- Guide Book. Los Gatoes, California : Sky Oaks Productions (Second edition. 1982).
3. Krashen, Stephen D. 1986, "Principles and Practice in Second Language Acqu-Sition, Oxford, New York : Pergamon Press.
 4. Krashen, Stephen D. 1985, "Second Language Acquisition and Second Langua-ge, Learning Oxford, New York : Pergamon Press.
 5. Richards, Jack and Teodore S. Rodgers, 1986. Approaches and Methods in Language Teaching : A Description and Analysis Cambridge : Cambridge University Press.